

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI
BENGGUANG TERHADAP PENDAPATAN RUMAH
TANGGA DI DESA BAKUNG KECAMATAN
INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

***JICAMA FARMING INCOME CONTRIBUTION TO
HOUSEHOLD INCOME IN BAKUNG VILLAGE
NORTH INDRALAYA DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**NURANI AZMILLAH
05011381320006**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

NURANI AZMILLAH. Jicama farming income contribution to household income in Bakung village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency (Supervised by **DESI ARYANI** And **ELLY ROSANA**).

The objectives of this study are : 1) Calculate the total income obtained by farmers Jicama in Bakung village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, 2) calculate the jicama farming income contribution to the total farmers of household income in Bakung village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, 3) Understand the jicama product marketing Bakung village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This study was conducted in Bakung village, North District Indralaya, Ogan Ilir Regency. Data collection was carried out in September 2018. The method used in this study is the method was survey and sampling method and using the census method for farmers who meet the criteria, the number of samples taken are 25 families. The data obtained consist of primary and secondary data. The results showed that the average total household income is Rp71.304.830,67 per year with jicama farming contribution of Rp26.699.336,67 details for non-Jicama farming income are Rp38.610.882,00 from rubber farming and cucumber farming amounting to Rp5.994.612,00. This showed that non- Jicama farming, in this rubber contributes a greater contribution of 37,44 percent while Jicama farming is only smaller income of 54,15 percent, the contribution from Cucumber farming is 8,41 percent. Total Household income of Rp71.304.830,67 per year. The contribution of jicama farming income to the total household income is 37,44 percent or categorized at low scale. This was due to the cost of seed or seedlings used was purchased from outside the area which were not cheap and affecting the production cost as well as impacting the total income of farmers households. The marketing channels used in jicama farming was local merchants where the farmer sent their produces to local merchants and they sell them of consumers. This system is deemed efficient considering the short supply chan and farmers are able to collect decent revenue.

Keyword: cultivation, contribution, Jicama, income, marketing channels.

RINGKASAN

NURANI AZMILLAH. Kontribusi Pendapatan Usahatani Bengkuang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **DESI ARYANI** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Menghitung besar pendapatan total yang diperoleh petani bengkuang di Desa Bakung kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir, 2) Menghitung kontribusi pendapatan usahatani bengkuang terhadap pendapatan total rumah tangga petani di Desa Bakung kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir, 3) Mengetahui Saluran pemasaran usahatani bengkuang di desa Bakung kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data dilakukan September 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan pengambilan sampel menggunakan metode sensus untuk petani yang memenuhi kriteria, sampel yang diambil adalah 25 keluarga. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata total rumahtangga adalah Rp71.304.830,67 per tahun dengan rincian rata-rata sebesar Rp26.699.336,67 dari usahatani bengkuang, untuk kegiatan usahatani non – bengkuang dengan rincian usahatani karet sebesar Rp38.610.882,00 dan usahatani mentimun sebesar Rp5.994.612,00. ini menunjukkan bahwa usahatani non bengkuang yang mana karet memberikan kontribusi lebih besar yaitu 37,44 persen sedangkan usahatani bengkuang hanya memberikan kontribusi lebih kecil yaitu 54,15 persen, kontribusi yang diberikan untuk usahatani non bengkuang dari mentimun yaitu 8,41 persen. Total pendapatan rumah tangga Rp71.304.830,67 per tahun. Kontribusi pendapatan usahatani bengkuang terhadap pendapatan total rumahtangga sebesar 37,44 atau dikategorikan pada skala rendah. Hal ini disebabkan oleh besarnya biaya benih atau bibit yang digunakan karena dibeli dari luar daerah yang tidak murah yang mempengaruhi biaya produksi dan berdampak pada pendapatan total rumahtangga petani. Adapun saluran pemasaran yang digunakan dalam usahatani bengkuang yaitu menggunakan sistem petani sebagai produsen ke pedagang pengumpul lokal lalu ke konsumen. Di nilai sistem ini efisien mengingat rantai pemasaran yang pendek dan petani masih menerima harga yang masih tinggi.

Kata kunci : budidaya, kontribusi, bengkuang, pendapatan, saluran pemasaran

SKRIPSI

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI BENGGUANG TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Agribisnis Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



NURANI AZMILLAH
05011381320006

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI BENGGUANG TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

NURANI AZMILLAH
05011381320006

Pembimbing I



Dr. Desi Aryani, S.P.,MSi
NIP 19812222003122001

Indralaya, November 2020
Pembimbing II


Ely Rosana, S.P.,MSi
NIP 197907272003122003



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Bengkuang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Nurani Azmillah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 November 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 19811222 2003122001

Ketua

(.....)

2. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 19790727 2003122003

Sekretaris

(.....)

3. Dr.Ir.Hj. Lifianthi, M.Si.
NIP 196806141994012001

Anggota

(.....)


4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Desember 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurani Azmillah

NIM : 05011381320006

Judul : Kontribusi Usahatani Bengkuang Terhadap Pendapatan
Rumah Tangga Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya
Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa sesungguhnya semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan jenis sumbernya, adalah hasil kegiatan penelitian dan observasi langsung saya sendiri dibawah supervise pembimbing dan belum pernah atau sedang di ajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar yang sama ditempat lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Nurani Azmillah

RIWAYAT HIDUP

Nurani Azmillah sebagai penulis skripsi ini dilahirkan dari pasangan Bapak H. Kamidi, S.P dan Ibu Hj. Nadiro, S.Pd.SD pada 07 juni 1995 di Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh selama 6 tahun di SD Negeri 86 Palembang dan selesai pada tahun 2007, dilanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMP N 3 Indralaya Utara selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2010. Kemudian penulis meneruskan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Indralaya selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian melalui jalur masuk Ujian Seleksi Mandiri (USM). Selama kuliah, penulis aktif menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode 2014-2015.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur berkat rahmat Allah swt penulis panjatkan, karena atas kehadiran rahmat dan ridho-nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Kontribusi Pendapatan Usahatani Bengkuang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Penulis sangat berterima kasih kepada Ibu **Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si.** dan Ibu **Elly Rosana, S.P.,M.Si.** Selaku pembimbing yang telah sabar dan memberikan arahan serta ilmu pengetahuan selama menyusun skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ayahanda, H.Kamidi, S.P dan Ibunda Hj Nadiro, S.pd.SD yang selalu memberikan Kasih sayang, semangat, motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si. dan Ibu Elly Rosana, S.P.,M.Si. Selaku Pembimbing yang telah memberikan nasehat , arahan dan ilmu pengetahuan serta kesabaran kepada penulis sejak awal bimbingan skripsi hingga hasil akhir dari skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. dan Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. Selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas Ilmu yang diberikan selama penulis menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya.
6. Staf tata usaha program studi agribisnis mbak Dian Tri Oktaviani, kak Bayu Ariesto Mandala Sakti, S.E. dan kak Ari yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
7. Saudara tersayang M. Mushdiq Asadillah, S.Pd. dan M. Ikhwan Abdillah yang selalu memberikan doa, Semangat dan Motivasi kepada penulis.

8. Sahabatku “ Tun Angels” Ana Maliah , Husnul Hidayati Sari, Novita Sari , Harti Widyasari,. Yang selalu memberikan dukungan hingga sampai saat ini.
9. Sahabat Terbaikku “Markonnah Genk”, Mones Septia, Kiki nopitasari, Redha Winanda, Vinansa Oltania, Nur Anggraini, Novitasari. Yang selalu memberikan motivasi, support dan berbagi suka dan duka serta tenaganya selama ini.
10. Teman Seperjuangan angkatan 2013, Sari Oktarina, Gita Yuniar, Damayanti, Cinta Anita yang mau berbagi suka duka serta selama berjuang menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis sangat menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang dapat membangun dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi. Akhirnya dengan mengharap ridho allah swt semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.2. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Bengkuang.....	5
2.1.2. Penyiapan Sarana dan Peralatan	7
2.1.3. Konsepsi Kontribusi	9
2.1.4. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Usahatani	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Usahatani	10
2.1.6. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	13
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga	14
2.1.9. Konsepsi Saluran Pemasaran	15
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data.....	23

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	25
4.1.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	25
4.1.1.2. Keadaan Penduduk	26
4.1.2. Kecamatan Indralaya Utara	27
4.1.2.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	27
4.1.2.2. Keadaan Penduduk.....	28
4.1.2.3. Perasana Pendidikan	29
4.1.3. Desa Bakung	30
4.1.3.1. Letak dan Batas Daerah.....	30
4.1.3.2. Geografis, Keadaan Tanah dan Iklim	30
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana	31
4.2. Karakteristik Petani Contoh	31
4.2.1. Umur Petani.....	32
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani.....	32
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	33
4.2.4. Luas Lahan Pertanian Petani Contoh.....	34
4.3. Keadaan Umum Usaha Bengkuang	34
4.3.1. Usahatani Bengkuang	35
4.3.2. Usahatani Non Bengkuang	42
4.4. Analisis Pendapatan Usahatani Bengkuang	38
4.4.1. Biaya Produksi	38
4.4.2. Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Bengkuang	41
4.5. Kontribusi Usahatani Bengkuang Terhadap Pendapatan Total RumahTangga Petani.....	42
4.6. Kalender Usahatani	43
4.7. Saluran Pemasaran Bengkuang	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017.....	28
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok umur dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2017.....	29
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2017.....	31
Tabel 4.4. Prasarana Pendidikan Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2017	32
Tabel 4.5. Pola Penggunaan tanah di Desa Bakung, Tahun 2018	33
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana di Desa Bakung, Tahun 2018	33
Tabel 4.7. Kelompok Umur Petani Contoh di Desa Bakung, 2018	34
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	35
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Petani Contoh	35
Tabel 4.10. Jumlah Luas Lahan Pertanian Petani Contoh	36
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Bengkuang di Desa Bakung Tahun 2018	38
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Bengkuang di Desa Bakung Tahun 2018.....	39
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Total Produksi pada Usahatani Bengkuang Tahun 2018.....	40
Tabel 4.14. Rata-rata Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung Tahun 2018	41
Tabel 4.15. Rata-rata biaya total produksi Usahatani non Bengkuang Di Desa Bakung Tahun 2018	42
Tabel 4.16. Rata-rata biaya produksi dan Pendapatan Usahatani Non Bengkuang	42
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Usahatani Non Bengkuang Di Desa Bakung	43
Tabel 4.18. Jumlah Petani non Usahatani Bengkuang	43
Tabel 4.19. Rata-rata pendapatan total rumah tangga petani Desa Bakung 2018.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis	20
Gambar 4.5. Bagan Saluran Pemasaran Bengkuang di Desa Bakung Tahun 2018	46
Gambar 4.20. Kalender Usahatani Bengkuang dan Mentimun..... ..	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir 2018	52
Lampiran 2. Identitas Petani Responden Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	53
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir	54
Lampiran 4. Total biaya Tetap Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	56
Lampiran 5. Biaya Variabel musim tanam ke-1 (Bibit) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	57
Lampiran 6. Biaya Variabel musim tanam ke-2 (Bibit) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	58
Lampiran 7. Biaya Variabel musim tanam ke-3 (Bibit) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	59
Lampiran 8. Total biaya variabel (bibit) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	60
Lampiran 9. Biaya Variabel musim tanam ke-1 (pupuk) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	61
Lampiran 10. Biaya Variabel musim tanam ke-2 (pupuk) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	62
Lampiran 11. Biaya Variabel musim tanam ke-3 (pupuk) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	63
Lampiran 12. Total biaya variabel (Pupuk) usahatani bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	64
Lampiran 13. Biaya Variabel musim tanam ke-1 (Pengguntingan) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	65
Lampiran 14. Biaya Variabel musim tanam ke-2 (Pengguntingan) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	66
Lampiran 15. Biaya Variabel musim tanam ke-3 (Pengguntingan) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	67
Lampiran 16. Total biaya variabel (Pengguntingan) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	68
Lampiran 17. Biaya Variabel musim tanam ke-1 (Pemanenan) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	69

	Halaman
Lampiran 18. Biaya variabel musim tanam ke-2 (Pemanenan) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	70
Lampiran 19. Biaya variabel musim tanam ke-3 (Pemanenan) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018.....	71
Lampiran 20. Biaya variabel (Pemanenan) Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung 2018	72
Lampiran 21. Biaya variabel Usahatani Bengkuang Di Desa Bakung	73
Lampiran 22. Total Biaya Produksi Variabel Usahatani Bengkuang di Desa Bakung 2018	74
Lampiran 23. Penerimaan Usahatani Bengkuang 2018	75
Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Bengkuang 2018	76
Lampiran 25. Total biaya Usahatani Mentimun Di Desa Bakung	77
Lampiran 26. Total biaya variabel usahatani mentimun Di Desa Bakung.....	78
Lampiran 27. Total biaya Produksi Usahatani Mentimun Di Desa Bakung 2018	79
Lampiran 28. Penerimaan usahatani mentimun Di Desa Bakung	80
Lampiran 29. Pendapatan usahatani mentimun Di Desa Bakung	81
Lampiran 31. Total Biaya variabel usahatani karet Di Desa Bakung	83
Lampiran 32. Total Biaya Produksi usahatani karet Di Desa Bakung.....	84
Lampiran 33. Penerimaan Usahatani Usahatani Karet	85
Lampiran 34. Pendapatan Karet Di Desa Bakung.....	86
Lampiran 35. Biaya <i>join cost</i> usahatani bengkuang di Desa Bakung	87
Lampiran 36. Kalender Usahatani Bengkuang dan Mentimun	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan disegala bidang. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Sektor pertanian juga mempunyai peranan penting dalam mengentaskan kemiskinan, pembangunan pertanian berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani dan upaya menanggulangi kemiskinan khususnya didaerah perdesaan (BPT Pertanian, 2009). Sektor pertanian merupakan sektor yang mampu bertahan dalam kondisi apapun, termasuk dalam kondisi krisis ekonomi melanda berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Sektor pertanian ikut berperan penting dalam pemulihan ekonomi Indonesia. Sektor pertanian juga menjadi salah satu komponen utama dalam program dan strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan.

Komoditas hortikultura merupakan komoditas potensial yang mempunyai nilai ekonomi dan permintaan pasar yang tinggi. Luas wilayah Indonesia dengan keragaman agroklimatnya memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman baik tanaman hortikultura tropis maupun hortikultura subtropis, yang mencakup 323 jenis komoditas, yang terdiri dari 60 jenis komoditas buah-buahan, 80 jenis komoditas sayuran, 66 jenis komoditas biofarmaka dan 117 jenis komoditas tanaman hias. Dengan demikian tidaklah mengherankan apabila kontribusi subsektor hortikultura pada Produk Domestik Bruto (berdasarkan harga berlaku) pada tahun 2005 mencapai Rp 61.792,44 Trilyun dan pada tahun 2006 menjadi Rp 68.640,39 Trilyun. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor hortikultura berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional melalui kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB), khususnya dalam upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Di bidang hortikultura pemerintah mendorong pengembangan kawasan hortikultura yang mengintegrasikan lahan penanaman, pengemasan dan memiliki rantai pasokan hingga ke konsumen.

Pengembangan kawasan hortikultura tersebut tidak hanya didukung oleh Departemen Pertanian. namun juga melibatkan Kementerian Pembangunan Desa Tertinggal, Departemen Pembangunan Umum dan Departemen Perdagangan.

komoditas hortikultura dipandang sebagai sumber pertumbuhan baru yang potensial untuk dikembangkan dalam sistem agribisnis karena mempunyai keterkaitan yang kuat baik ke hulu maupun ke hilir. Kegiatan tersebut mencakup keseluruhan aktivitas di sektor pertanian mulai dari penyediaan input produksi sampai dengan pengolahan hasil dan pemasaran. Selain itu komoditas hortikultura khususnya sayuran yang semakin penting dalam perekonomian, karena permintaan yang meningkat didalam negeri.

Bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L) Urban) merupakan sumber daya alam yang memiliki prospek pengembangan yang sangat luas. Oleh karena itu dilakukan pengolahan bengkuang yang bertujuan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia menjadi produk yang mempunyai nilai tambah yang tinggi (Alina, 2006) Adapun Bengkuang (*pachyrhizus Rich. Ex DC*), sebagaimana dikategorikan oleh IPGRI (*International Plant Genetic Resources Institute*) sebagai salah satu tanaman yang terabaikan dan belum dimanfaatkan, adalah salah satu tanaman *legum neotropics* yang menghasilkan ubi akar yang dapat dikonsumsi. Namun demikian, sebenarnya bengkuang (*p.erosus*) adalah salah satu spesies yang telah dibudidayakan di beberapa bagian dunia. Menurut kurniawan (2004) bengkuang *P. Erosus* di Indonesia telah dibudidayakan secara meluas di Sumatera, Jawa, NTT, Sulawesi, Bali, dan Kalimantan. Sejauh ini bengkuang di indonesia hanya dimanfaatkan sebagai bahan konsumsi segar padahal sebenarnya memiliki potensi industri yang cukup besar.

Tanaman bengkuang dikenal sebagai tanaman yang menghasilkan umbi tumbuh didarat rendah dan beriklim sedang dan panas. Menurut Rukmana (2014: 6-7) bengkuang telah mendapatkan perhatian khusus dari para ahli dari adanya penelitian untuk melihat kemungkinannya dijadikan sumber kalori untuk penakeragaman pangan non beras.

Sumatera Selatan (Sumsel) merupakan salah satu Provinsi yang pertaniannya memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian daerah. Salah satu indikator pembangunan ekonomi suatu daerah adalah Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB), yang menggambarkan seberapa tinggi nilai produksi sektoral pada daerah tersebut. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB) tahun 2010 mencapai 17,28 persen. Sektor ini berada pada urutan ketiga setelah sektor pertambangan dan sektor industri pengolahan, dengan nominal nilai *output* sebesar Rp 31,42 trilyun atas dasar harga berlaku (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel, 2012). Salah satunya komoditas hortikultura yang mempunyai peranan besar dan signifikan sebagai sumber pangan, sumber pendapatan dan sumber perekonomian masyarakat. Sumatera selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang mengusahakan tanaman hortikultura baik itu sayur-sayuran maupun buah-buahan. Salah satu tanaman hortikultura yang diusahakan di Sumatera selatan adalah bengkuang. Ubi ini biasa dijual dipasar atau tempat lain untuk dijadikan, asinan dan merupakan bahan pelengkap yang harus ada didalam masakan khas salah satu provinsi Sumatera Selatan yaitu kota Palembang.

Desa Bakung merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Sebagian besar mata pencaharian penduduk di desa ini bergantung pada sektor perkebunan karet, namun dengan adanya harga jual karet yang semakin rendah mengakibatkan pendapatan petani juga ikut rendah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari belum dapat terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu petani mencoba inovasi baru untuk bisa membantu meningkatkan pendapatan mereka. Petani mencoba berusahatani tanaman hortikultura yaitu tanaman bengkuang yang diharapkan dapat membantu petani dalam menambah pendapatannya. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti kontribusi pendapatan yang didapat dari usahatani bengkuang di desa tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka persoalan pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa Besar Pendapatan total Petani bengkuang di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Seberapa besar Kontribusi usahatani tanaman hortikultura bengkuang terhadap pendapatan total rumah tangga petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Saluran Pemasaran Usahatani Bengkuang di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.3. Tujuan dan kegunaan

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Menghitung besar pendapatan total yang diperoleh petani Bengkuang di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Menghitung kontribusi pendapatan usahatani bengkuang terhadap pendapatan total rumah tangga petani di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengetahui Saluran Pemasaran Usahatani Bengkuang di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Sebagai informasi bagi petani bengkuang untuk mengembangkan dan mengelolah usahatani dengan komoditas bengkuang di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
2. Sebagai pertimbangan untuk pemerintah agar usahatani bengkuang dapat di kembangkan, dan dapat membantu petani agar dapat memenuhi standart kebutuhan hidup layak.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang melakukan penelitian sejenis atau berkelanjutan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrimaniax. 2010. Dalam artikel Lembaga-lembaga Pemasaran (Online). (<http://agrimaniax.blogspot.com/> diakses tanggal 25 September 2019).
- Alina W, CB Ersa, D Fitriandini .Apriyanti dan R Lestari . 2006. Industri Makanan dan Minuman Berbasis Bengkuang , Kumpulan Makalah PKMP PIMNAS XIX. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Badan Pusat Statistik. 2012. Provinsi Sumatera Selatan.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2009. Sektor Pertanian (Komposit) Jakarta. (www.bappenas.com) diakses 2 September 2019.
- Balai Penyuluhan Pertanian. 2017. Monografi Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
- Daniel, M. 2004. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Pertanian Kabupaten Kuningan, 1996. Teknik Budidaya Mendapatkan Bengkuang Raksasa. Menuju Pertanian Tangguh, Surat Kabar Sinar Tani.
- Dwi S. 2011. Analisis Pemasaran Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).
- Edukasi.net. 2011. Saluran Distribusi. (Online). (<http://edukasi.net/> diakses 10 Oktober 2019).
- Effendi, dan D cahyo. 2008. Analisis Efisiensi Usahatani Bengkuang (*Pachyrrhizus erosus*) (Studi Kasus Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri) pada thesis Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fariad, W dalam Ichlasulamal.2009. Sistem Ijon Sama Dengan Riba. (Online). (<http://ichlasulamal.blogspot.com/>diakses 25 September 2019).
- Gilarso, T, 2008. *Pengantar ilmu ekonomi makro* (Edisi Revisi). Kanisius. Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1989. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Kurniawan, Firmansyah. 2004. Budidaya Tanaman Sistem Tabela. PT.Agrorektama. Bogor.

- Mubyarto, 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Rasyaf, M. 1996. Memasarkan Hasil Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosyidi, 2003. Pengantar Ekonomi .Rajawali . Pers.Jakarta.
- Rukmana, H. R. Untung Selangit dari Agribisnis Kopi. Lili Publisher. Jakarta.
- Setiawati D.2013. Kontribusi Pendapatan Agroindustri Dawet Ireng terhadap Pendapatan Keluarga Pengrajin Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Suratiyah, K. 2008. Ilmu Usahatani. Penebaran swadaya. Jakarta.
- Soeharjo.A dan Patong . 1997. Sendi Sendi Pokok Usahatani. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian . Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, 2002. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Pers. Jakarta.
- _____,1998. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Van, S.C.G.G.J. 2005. *Flora*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Wirakusumah, E.S. 2004. Bengkuang si Umbi Penyejuk Gizi dan Kesehatan blogspot.com. (Tanggal akses 1 September 2019).
- Rahayu, Y.P. 2012 . Analisis Usahatani Bengkung (*Pachyrrizus erosus*) Di Desa Bukit Payung Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar [Skripsi]. Riau (ID) : Universitas Riau.
- Rukmana, H dan Rahmat. 2014. Kiat sukses Budi Daya Bengkuang. Lilypublisher. Yogyakarta.